

STANDAR 2.  
TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN,  
DAN PENJAMINAN MUTU

- Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong (*governance*), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.
- Tata pamong adalah sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan.
- Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.
- Perguruan tinggi dapat mempunyai lembaga-lembaga tertentu yang dianggap penting untuk menciptakan suatu tata pamong yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong yang baik mampu menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.

- Tata pamong yang baik memerlukan kepemimpinan yang baik di semua tingkatan unit kerja institusi.
- Kepemimpinan institusi yang baik tercermin pada kemampuan yang komprehensif untuk menumbuhkembangkan pemahaman dan komitmen di setiap unit kerja guna mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan sesuai dengan strategi-strategi yang dikembangkan dan harapan-harapan pemangku kepentingan.
- Tata pamong dan kepemimpinan yang baik memerlukan dukungan sistem pengelolaan yang baik.
- Sistem pengelolaan yang baik tercermin dalam keefektifan semua fungsi dan operasi manajemen di semua tingkat unit kerja perguruan tinggi.
- Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga semua pemangku kepentingan memperoleh kepuasan.
- Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi mencakup pengelolaan masukan, proses, keluaran, dampak, umpan, dan balikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan akademik.

# Elemen Penilaian

4

- - ▣ Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).
  - ▣ Struktur organisasi yang lengkap dan efektif sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.
  - ▣ Kelembagaan kode etik.
  - ▣ Karakteristik kepemimpinan yang efektif.
  - ▣ Partisipasi pemangku kepentingan dalam menyusun rencana strategis (renstra).
  - ▣ Sosialisasi renstra secara efektif dan intensif.
  - ▣ Pelaksanaan renstra dalam bentuk program yang terintegrasi.

- ❑ Prosedur perencanaan dan implementasi kebijakan perguruan tinggi.
- ❑ Program peningkatan kompetensi manajerial untuk menjamin proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit.
- ❑ Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik.
- ❑ Sistem audit internal yang efektif, menggunakan kriteria dan instrumen untuk mengukur kinerja setiap unit.
- ❑ Keberadaan manual mutu.
- ❑ Implementasi penjaminan mutu.
- ❑ Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu minimal di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, aset, sarana prasarana, keuangan, manajemen.
- ❑ Data dan informasi mutakhir tentang peringkat dan masa berlaku akreditasi perguruan tinggi.
- ❑ Jumlah program studi Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, dan Profesi (untuk universitas, institut, dan sekolah tinggi) atau Diploma (untuk politeknik dan akademi) dengan peringkat akreditasi yang masih berlaku.

## BOBOT PENILAIAN STANDAR 2 :

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.

No.	No. Butir Penilaian	BORANG PERTANYAAN	Bobot
0	2.3.2	Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.	0.74
1	2.3.3	Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalahannya.	0.74
2	2.3.4	Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.	0.74
3	2.3.5	Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.	0.74
4	2.4.1	Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya.	0.74
5	2.4.2	Implementasi penjaminan mutu.	0.37

## BOBOT PENILAIAN STANDAR 2 :

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu.

o.	No. Butir Penilaian	BORANG PERTANYAAN	Bobot
6	2.4.3	Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen, serta tindak lanjutnya.	0.37
7	2.4.4	Perguruan tinggi memiliki sistem pembinaan perguruan tinggi yang mencakup: (1) pengembangan perguruan tinggi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	0.37
8	2.4.5	Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan perguruan tinggi.	0.74
9	2.4.6	Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh perguruan tinggi dalam perguruan tinggi.	14.83

## Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
2.1 Tata pamong	2.1.1 Perguruan tinggi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	Dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi empat dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi tiga dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi 1 s.d. 2 dari lima pilar berikut: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, (5) adil.	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin penyelenggaraan perguruan tinggi.

Pada elemen ini kita tulis pada setiap paragraf di bold untk kata kredibel, transparan, akntabel dan bertanggung jawab serta adil

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	<p>2.1.2 Kelengkapan dan keefektifan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan dan pengembangan perguruan tinggi yang bermutu.</p> <p>Organ dalam struktur organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) pimpinan institusi</li> <li>(2) senat perguruan tinggi/senat akademik</li> <li>(3) satuan pengawasan</li> <li>(4) dewan pertimbangan</li> <li>(5) pelaksana kegiatan akademik</li> <li>(6) pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung</li> </ol>	<p>Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang meliputi delapan organ dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.</p>	<p>Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang hanya meliputi enam organ pertama dan satu dari dua organ lainnya, dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.</p>	<p>Kelengkapan dan keefektifan, serta dokumentasi struktur organisasi yang hanya meliputi enam organ pertama dilengkapi dengan deskripsi tertulis yang jelas tentang tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab.</p>	<p>Lima organ pertama dalam struktur organisasi tidak lengkap.</p>	<p>(Tidak ada skor nol)</p>

SIAPKAN ORGANISASI TATA LAKSANA dan SK pengangkatan

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	(7) pelaksana penjaminan mutu (8) unit perencana dan pengembangan tridarma  Catatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Satuan pengawasan menjalankan fungsi pengawasan bidang non-akademik.</li> <li>Dewan pertimbangan menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan fungsi lain yang ditentukan dalam statuta satuan pendidikan tinggi masing-masing.</li> </ul>					
2.1.3 Keberadaan lembaga, mutu, SOP, dan efektivitas pelaksanaan kode etik.	Pelaksanaan kode etik sangat lengkap, meliputi: (1) Lembaga tersendiri, (2) Mencakup masalah	Pelaksanaan kode etik, meliputi: (1) Komisi <i>ad hoc</i> , (2) Mencakup masalah akademik (termasuk	Pelaksanaan kode etik: (1) Komisi <i>ad hoc</i> , (2) Hanya mencakup masalah akademik	Pelaksanaan kode etik: (1) Tidak ada lembaga khusus, (2) Mencakup masalah	Tidak ada wadah kelembagaan kode etik.	

Siapkan SK Lembaga penjamin mutu dan buku atau dokumen penjaminan mutu

Siapkan struktur LPM dan SK pengangkatan pejabat LPM

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP sangat lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif.	penelitian dan karya ilmiah), dan non-akademik, (3) SOP lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan secara efektif.	(termasuk penelitian dan karya ilmiah), (3) SOP cukup lengkap dan jelas, (4) SOP dilaksanakan kurang efektif.	akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah), disiplin, (3) SOP tidak ada.	
2.2 Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik	2.2 Karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki karakteristik: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan perguruan tinggi memiliki satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	Kepemimpinan perguruan tinggi tidak memiliki karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
2.3. Sistem pengelolaan perguruan tinggi.	2.3.1. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup fungsi pengelolaan ( <i>planning, organizing, staffing, leading, dan controlling</i> ), yang dilaksanakan secara efektif untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi perguruan tinggi.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup semua (lima) fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup empat dari lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi mencakup tiga dari lima fungsi pengelolaan yang dilaksanakan secara efektif.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi kurang (kurang atau sama dengan dua yang efektif).	(Tidak ada skor nol)
	2.3.2 Perguruan tinggi memiliki analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial yang menjamin terjadinya proses pengelolaan yang efektif dan efisien di setiap unit kerja.	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja, tetapi tidak ada	Perguruan tinggi memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, tetapi tidak menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit	Perguruan tinggi tidak memiliki: (1) rancangan dan analisis jabatan, (2) uraian tugas, (3) prosedur kerja, (4) program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk	(Tidak ada skor nol)

Siapkan instrumen analisis jabatan, bukti, SOP kerja dan program pengembangan

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
		pengelola unit kerja, yang menggambarkan keefektifan dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit kerja.	program peningkatan kompetensi manajerial perguruan tinggi.	kerja.	pengelola unit kerja.	
	2.3.3 Diseminasi hasil kerja perguruan tinggi sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua <i>stakeholders</i> , minimal setiap tahun.	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala, tetapi hanya untuk internal <i>stakeholders</i> .	Perguruan tinggi secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada internal <i>stakeholders</i> , tetapi tidak dilakukan secara berkala.	Perguruan tinggi tidak menyebarluaskan hasil kinerjanya kepada <i>stakeholders</i> .	(Tidak ada skor nol)
	2.3.4 Keberadaan dan keefektifan sistem audit internal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian menggunakannya untuk mengukur kinerja setiap unit, dan hasil pengukurannya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit, dan hasilnya digunakan tetapi tidak didiseminasikan.	Perguruan tinggi memiliki kriteria dan instrumen penilaian, menggunakannya untuk mengukur kinerja tiap unit tetapi hasilnya tidak digunakan serta tidak didiseminasikan.	Perguruan tinggi tidak memiliki kriteria dan instrumen penilaian untuk mengukur kinerja unit kerjanya.	(Tidak ada skor nol)

Siapkan pedoman penilaian kinerja dosen dan unit lainnya serta hasil dan tindak lanjutnya

Siapkan  
hal ini

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1	Sangat Kurang 0
	2.3.5 Keberadaan dan keefektifan sistem audit eksternal, dilengkapi dengan kriteria dan instrumen penilaian serta menggunakannya untuk mengukur kinerja perguruan tinggi.	Lembaga audit eksternal kredibel dan hasil auditnya digunakan serta didiseminasikan dengan baik.	Lembaga audit eksternal kredibel namun hasil auditnya tidak digunakan dengan baik atau tidak didiseminasikan dengan baik.	Lembaga audit eksternal kredibel, namun hasilnya sama sekali tidak ditindaklanjuti.	Tidak menggunakan lembaga audit eksternal.	(Tidak ada skor nol)
2.4 Sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang mencakup kebijakan dan perangkat, implementasi, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.	2.4.1 Perguruan tinggi menjalankan sistem penjaminan mutu yang didukung dengan adanya bukti-bukti berupa manual mutu, dan pelaksanaannya.	Manual Mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja (7) Pentahapan Sasaran Mutu dan terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.	Manual Mutu yang lengkap, meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan Mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja (7) Pentahapan Sasaran Mutu tetapi tidak terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.	Manual Mutu yang hanya meliputi: (1) Pernyataan Mutu (2) Kebijakan mutu (3) Unit Pelaksana (4) Standar Mutu (5) Prosedur Mutu (6) Instruksi Kerja	Tidak ada manual mutu.	(Tidak ada skor nol)

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.4.2 Implementasi penjaminan mutu.	Penjaminan mutu sudah berjalan di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit.	Penjaminan mutu sudah berjalan tetapi tidak di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan yang dibuktikan dalam bentuk laporan monev dan audit.	Penjaminan mutu sudah berjalan yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis dan evaluasi, tindakan perbaikan tetapi <i>tidak</i> ada bukti dalam bentuk laporan monev dan audit.	Tidak ada pelaksanaan penjaminan mutu.	(Tidak ada skor = 0)
	2.4.3 Monitoring dan evaluasi hasil penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, keuangan, manajemen, serta tindak lanjutnya.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM (4) sarana prasarana, (5) keuangan, (6) manajemen yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta ditindaklanjuti.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM yang terdokumentasi dan disosialisasikan dengan baik, serta ditindaklanjuti.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu minimal di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) PkM terdokumentasi <i>tetapi tidak</i> disosialisasikan dengan baik.	Pelaksanaan dan pencapaian sasaran penjaminan mutu di bidang (1) pendidikan <i>tetapi tidak ada</i> di bidang penelitian atau PkM	Tidak ada hasil monitoring sasaran penjaminan mutu.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	2.4.4 Perguruan tinggi memiliki sistem pembinaan program studi yang mencakup: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan sangat baik dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan baik dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan cukup dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi memberikan pembinaan kurang dalam: (1) pengembangan program studi, (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi.	Perguruan tinggi tidak memiliki sistem pembinaan program studi.
	2.4.5 Kelengkapan dan aksesibilitas sistem basis data institusi yang mendukung penyusunan evaluasi diri institusi dan program studi.	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, dan dapat diakses dengan mudah.	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi, untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, namun kurang mudah diakses.	Basis data lengkap mencakup informasi tentang tujuh standar akreditasi, untuk penyusunan dokumen evaluasi diri institusi maupun program studi, namun sulit diakses.	Basis data kurang lengkap.	Tidak memiliki basis data.

Elemen Penilaian	Deskriptor	Harkat dan Peringkat				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
		4	3	2	1	0
	<p>2.4.6 Status akreditasi BAN-PT untuk seluruh program studi dalam perguruan tinggi.</p> <p><math>N_A</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi A  <math>N_B</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi B  <math>N_C</math> = Jumlah program studi dengan status akreditasi C  <math>N_K</math> = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa  <math>N_O</math> = Jumlah program studi yang belum terakreditasi  <math>N</math> = Jumlah seluruh program studi  <math>= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O</math></p>	$\text{Skor} = (4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + N_K + N_O) / N.$				

Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi BAN-PT.

# Contoh daftar Akreditasi PS

18

No	Status Akreditasi	Jumlah Program Studi										Total
		Akademik			Profesi			Vokasi				
		S-3	S-2	S-1	Sp-2	Sp-1	Pro-fesi	D-4	D-3	D-2	D-1	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Terakreditasi A	--	--	--			--	--	1	--	--	$N_A = 1$
2	Terakreditasi B	--	1	6			1	--	2	--	--	$N_B = 10$
3	Terakreditasi C	--	--	1			--	--	--	--	--	$N_C = 1$
4	Akreditasi Kadaluwarsa	--	--	--			--	--	--	--	--	$N_K = 0$
5	Belum Terakreditasi	--	--	--			--	--	--	--	--	$N_O = 0$
<b>Jumlah</b>		--	1	7			1	--	3	--	--	$N_{PS} = 12$

# Dokumen disiapkan untuk menyusun Borang dan menghadapi visitasi

19

- RIP
- Renstra
- Organisasi Tata Laksana
- SK pengangkatan, SK OTK, SK RIP, SK Rentra, SK SOP, SK Penjaminan Mutu, SK pedoman monitoring
- SOP
- Manual dan buku penjaminan mutu
- SK akreditasi PS
- Pedoman monitoring Tri darma dan keuangan dan hasil-hasil monitoring serta tindak lanjutnya